

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
MOTTO	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LARANGAN PERKAWINAN DALAM ISLAM DAN 'URF

1.	Larangan Perkawinan dalam Islam	25
1.	Definisi Larangan Perkawinan.....	25
2.	Larangan yang Berlaku untuk Selamanya	27
3.	Larangan yang Berlaku untuk Sementara.....	33
2.	<i>'Urf</i>	38
1.	Definisi <i>'Urf</i>	38

2. Macam-macam ‘Urf.....	39
3. Syarat-syarat ‘Urf.....	42
4. Kedudukan ‘Urf Sebagai Dalil Shara’	43

BAB III GAMBARAN UMUM DESA DURUNG BEDUG DAN TRADISI LARANGAN MENIKAH PADA HARI *GEBLAK* ORANG TUA DI DESA DURUNG BEDUG

A. Gambaran Umum Desa Durung Bedug	46
1. Letak Geografis Desa Durung Bedug.....	46
2. Keadaan Penduduk Desa Durung Bedug	47
a. Jumlah Penduduk	47
b. Keadaan Pendidikan.....	47
c. Keadaan Keagamaan.....	48
d. Keadaan Ekonomi	49
e. Keadaan Sosial Budaya.....	49
B. Deskripsi Larangan Menikah pada Hari <i>Geblak</i> Orang Tua	50
1. Pengertian	50
2. Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Tradisi Larangan Menikah pada Hari <i>Geblak</i> Orang Tua.....	55
3. Akibat Terjadinya Larangan Menikah pada Hari <i>Geblak</i> Orang Tua	57

BAB IV ANALISIS ‘URF TERHADAP TRADISI LARANGAN MENIKAH PADA HARI GEBLAK ORANG TUA DI DESA DURUNG BEDUG KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

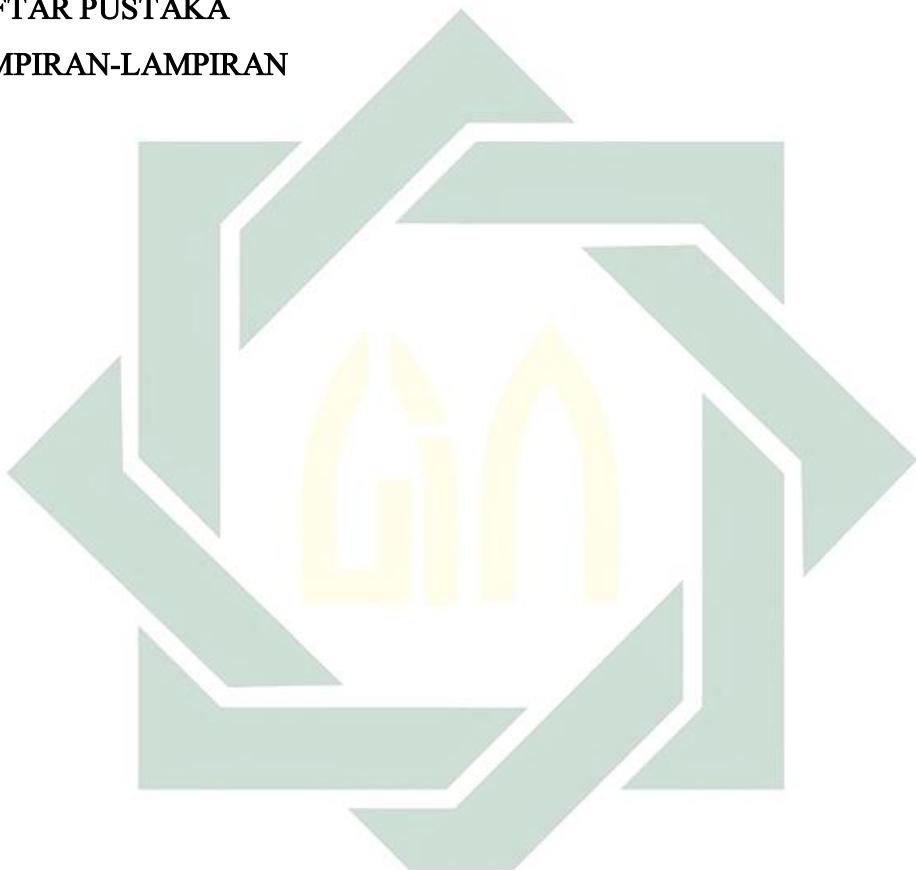
A. Analisis Terhadap Latar Belakang Tradisi Larangan Menikah pada Hari Geblak Orang tua di Desa durung Bedug	60
B. Analisis ‘Urf Terhadap Tradisi Larangan Menikah pada Hari Geblak Orang tua di Desa durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan Ha
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Sumber : Kate L.Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vocal

1. Tunggal atau *monoftong*

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
—	<i>Fathah</i>	A
—	<i>Kasrah</i>	I
—	<i>Dammah</i>	U

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* berharakat sukun atau didahului oleh huruf yang berharakat sukun. Contoh: *iqtida'* (قضاء)

2. Vocal rangkap atau *diftong*

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>Ya'</i>	<i>ay</i>	a dan y
وَ	<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *Bayna* (بين)
Mawdu' (موضوع)

3. Vocal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ـ	<i>Fathah dan Alif</i>	ā	a dan garis di atas
ـ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	ī	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammah dan Wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh : *al-jama'ah* (الجماعه)
takhyir (تخيير)
yaduru (يدور)

C. Syaddah atau *tasydid*

Dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad*, *Zainuddin*.

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah t.

2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : *shari‘at al-Islam* (شريعة الاسلام) :

شريعة اسلامية (shari‘ah islāmiyah)

E. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, phrase (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan translitersi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (initial latter) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.



MOTTO

تَرْكُتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ نَبِيِّهِ

(Aku tinggalkan dua perkara yang kamu tidak akan tersesat apabila berpegang pada keduanya yaitu kitabullah dan sunnah Nabi-Nya)

